

## ABSTRAK

**Dewi Yuniarti, 1950110035 “Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah Dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Moderating Pada Emiten Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Pada Tahun 2017-2021.”**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan atau sebagai penghubung antar variabel. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif berdasarkan pada *positivism*.

Subjek penelitian ini adalah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Populasi penelitian ini seluruh perusahaan atau emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2021 dengan jumlah 150 perusahaan. Peneliti menggunakan metode *Purposive sampling* sebagai cara untuk mendapatkan sampel penelitian memperhatikan *time series*, dengan metode pengambilan sampel tersebut menghasilkan 14 emiten atau perusahaan yang memenuhi kriteria dalam waktu 2017-2021 dengan memperoleh 70 data dan diolah menggunakan SPSS versi 26. Selanjutnya data tersebut diolah di spss dengan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis meliputi koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), uji f dan uji t kemudian dilakukan uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) yang bertujuan pengujian variabel moderasi.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan empiris, yaitu pertama: *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham Hal ini bisa dilihat dari *moderated regression analysis* yang telah dilakukan yaitu menghasilkan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,035 < 1,9983$ ). Kedua: *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini bisa dilihat pada uji yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,493 > 0,05$ . Ketiga: Berdasarkan Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,189 > 0,05$ . Demikian nilai t hitung  $< t$  tabel ( $1,329 < 1,9983$ ) Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Keempat: *Earning Per Share* tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *Current Ratio* terhadap Harga Saham diketahui nilai t hitung pada variabel moderasi antara *Earning Per Share* dengan *Current Ratio* adalah  $-0,837$  dan nilai t tabel  $1,9983$  artinya t hitung  $< t$  tabel. Demikian pula diketahui nilai signifikansi yaitu  $0,406 > 0,05$ . Kelima: *Earning Per Share* tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham, diketahui nilai t hitung pada variabel moderasi antara *Earning Per Share* dengan *Debt To Equity Ratio* adalah  $1,718$  dan nilai t tabel  $1,9983$  artinya t hitung  $< t$  tabel. Demikian pula diketahui nilai signifikansi yaitu  $0,091 > 0,05$ . Keenam: *Earning Per Share* tidak dapat memoderasi hubungan antara *Return On Equity* terhadap harga saham diketahui nilai t hitung pada variabel moderasi antara *Earning Per Share* dengan *Return On Equity* adalah  $-1,340$  dan nilai t tabel  $1,9983$  artinya t hitung  $< t$  tabel. Demikian pula diketahui nilai signifikansinya yaitu  $0,185 > 0,05$ .

**Kata kunci: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Harga Saham dan Earning Per Share.**